

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Medan, dan akan dimulai pada bulan Mei 2019 sampai dengan Juli 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah terdiri dari kasubag keuangan dan akuntansi yang terdapat pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yaitu sebanyak 34 OPD. Sampel penelitian ini yaitu pegawai bagian keuangan di setiap Organisasi Perangkat Daerah, dimana pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 2 orang pegawai bagian keuangan pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebagai responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan secara tertulis.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan atas variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen terdiri atas kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, sedangkan variabel endogen terdiri atas kepuasan pengguna, penggunaan sistem informasi serta manfaat-manfaat bersih.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran	Posisi	Indikator
1	Manfaat Bersih(<i>Net Benefit</i>)”	Alat ukur kontribusi sistem informasi terhadap kesuksesan pengguna sistem	Menggunakan Skala Likert 4 Poin. Dimulai dari poin : 1.(Sangat Tidak Setuju) 2.(Tidak Setuju) 3.(Setuju) 4.(Sangat Setuju)	Y (Variabel Independen)	Meningkatkan -efisiensi -performa -produktivitas -efektivitas -memudahkan pengerjaan tugas -Manfaat (DeLone & McLean, 2003)
2	Penggunaan (Use)	Pencapaian penggunaan kemampuan sistem informasi bagi <i>user</i> yang menggunakannya	Menggunakan Skala Likert 4 Poin. Dimulai dari poin : 1.(Sangat Tidak Setuju) 2.(Tidak Setuju) 3.(Setuju) 4.(Sangat Setuju)	Y (Variabel Independen)	-Penggunaan waktu harian -dan frekuensi penggunaan(Chin, 1988)
3	Kepuasan	Merupakan	Menggunakan	Y	-Isi

	Pengguna (User Satisfaction)	kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan	Skala Likert 4 Poin. Dimulai dari poin : 1.(Sangat Tidak Setuju) 2.(Tidak Setuju) 3.(Setuju) 4.(Sangat Setuju)	(Variabel Independen)	-Ketepatan -Tampilan -Kemudahan Penggunaan -Tepat waktu (Doll & Torkzadeh, 1991)
4	Kualitas Sistem (System Quality)	Merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan	Menggunakan Skala Likert 4 Poin. Dimulai dari poin : 1.(Sangat Tidak Setuju) 2.(Tidak Setuju) 3.(Setuju) 4.(Sangat Setuju)	X (Variabel Dependen)	-Fleksibilitas sistem -Integrasi sistem -Waktu respon -Pemulihan kesalahan -Kenyamanan akses -Bahasa (Bailey, 1983)
5	Kualitas Informasi (Information Quality)	Sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses kegiatan	Menggunakan Skala Likert 4 Poin. Dimulai dari poin : 1.(Sangat Tidak Setuju) 2.(Tidak Setuju) 3.(Setuju) 4.(Sangat Setuju)	X (Variabel Dependen)	-Kelengkapan - Ketepatan -Keakuratan -Kendalan -Kekinian -Bentuk dari keluaran (Bailey, 1983)

		mereka.			
6	Kualitas Layanan <i>(Service Quality)</i>	Merupakan persepsi pengguna atas jasa yang diberikan oleh penyedia aplikasi sistem atau software	Menggunakan Skala Likert 4 Poin. Dimulai dari poin : 1.(Sangat Tidak Setuju) 2.(Tidak Setuju) 3.(Setuju) 4.(Sangat Setuju)	X (Variabel Depend en)	-Umpan Balik -Kompetensi Teknis -Keamanan -Memahami kebutuhan pengguna (Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, 1985).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mendatangi semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan menyebarkan kuisioner kepada populasi yang telah ditentukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh (Suliyanto, 2009). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* ini digunakan dengan pertimbangan karena hubungan relatif kompleks jumlah sampel relatif kecil. Pertimbangan lain penggunaan model PLS karena model ini lebih tepat digunakan untuk prediksi, sebagai implikasi dari hasil kajian terhadap teori.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang diliat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali,2016).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, uji kualitas data dibagi dalam 2 tahap uji, yaitu uji validitas yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner dan uji reliabilitas yang digunakan untuk melihat konsistensi serta stabilitas dari suatu skala pengukuran (G.David Garson,2016).

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk menungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jadi validitas ini mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali,2016). Parameter uji validitas dalam model pengukuran PLS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	<i>Factor Loading</i>	Lebih dari 0,5
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5
	<i>Communality</i>	Lebih dari 0,5
Diskriminan	Akar AVE dan Korelasi Variabel	Akar AVE>Korelasi Variabel
	<i>Laten</i>	Laten

	<i>Cross Loading</i>	Lebih tinggi dari variable lain
--	----------------------	---------------------------------

Sumber : Chin (1995)

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Dipergunakan untuk melihat instrument penelitian dan menunjukkan konsistensi serta stabilitas dari suatu skala pengukuran. Model yang dipakai untuk menguji reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji Reliabilitas dinyatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari batas nilai Alpha yaitu lebih besar dari 0,6.

3.6.3 Uji Model Struktural

Teknik analisis untuk menguji kesuksesan SIA dengan model Delone dan McLean ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* ini digunakan dengan pertimbangan karena hubungan relatif kompleks jumlah sampel relatif kecil dan apabila terjadi masalah multikolinieritas, model ini dapat mengatasi masalah multikolinieritas tersebut (Supriyadi,2016). Tahap perhitungan model struktural yaitu dengan mengevaluasi nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang menunjukkan besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, maka dilakukan pencarian nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*). Uji statistic t juga

digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (*good of fit*), yaitu dengan menghitung koefisien determinasi (*adjusted R²*). Semakin besar *adjusted R²* suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai R^2 yang telah disesuaikan adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai *adjusted R²* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Apabila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol (Ghozali, 2012).

3.6.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya nilai *T-statistics* yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0.05$). Nilai *T-table* dengan tingkat signifikansi 95% adalah 1,99. Batas untuk menolak dan

menerima hipotesis yang diajukan mengacu pada nilai 1.99, dimana apabila nilai T_{table} berada pada rentang nilai -1.99 dan 1.99, maka hipotesis akan ditolak. Selain itu hipotesis akan diterima juga apabila P-Values nya lebih kecil dari 0.05.

